

MODUL STATISTIKA

Materi: Modus

FASE D

Tahun Ajaran 2026



Disusun Oleh: Irdhina Izzatul Hasanah

SEJARAH PERKEMBANGAN TEMBAKAU DI JEMBER



Gambar 1. Sejarah Tembakau Jember

(Sumber: <https://lembagatembakaujember.disperindag.jatimprov.go.id/>)

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) telah menjadi komoditas penting Jember sejak masa kolonial Belanda. Pada 21 Oktober 1859, George Birnie, Mathiesen, dan Van Gennep mendirikan NV Landbouw Maatschappij Oud Djember yang mengelola tembakau Na-Oogst untuk bahan baku cerutu. Tembakau Jember kemudian memiliki nilai ekonomi tinggi dan dipasarkan hingga Eropa dan Amerika.

Perkembangan perkebunan tembakau mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat Jember dan pendatang dari Jawa dan Madura. Tembakau juga menjadi bagian dari identitas Jember, yang terlihat pada lambang Kabupaten Jember dan Universitas Jember.

Meskipun mengalami penurunan pada 1970, Jember hingga kini tetap menjadi salah satu sentra utama tembakau. Hal ini didukung oleh keberadaan berbagai -

perusahaan tembakau. Data jumlah perusahaan tembakau selama enam tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Tembakau

	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Perusahaan Aktif	18	19	17	20	18	21
Perusahaan Tidak Aktif	5	4	6	3	4	2

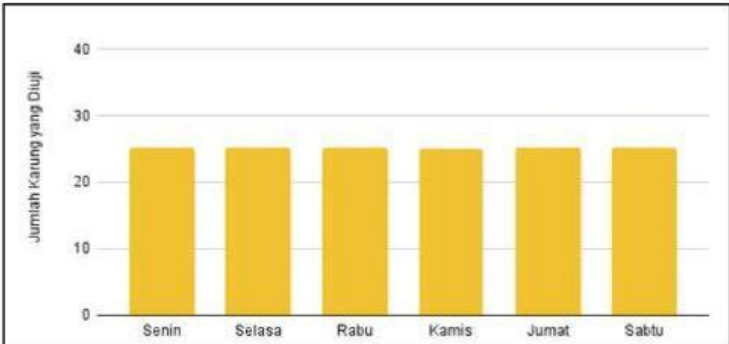
AKTIVITAS 1

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data. Tabel 1 menyajikan data perusahaan tembakau yang masih aktif dan yang sudah tidak beroperasi. Pada tahun 2019 dan 2023, jumlah perusahaan yang masih aktif tercatat sama, yaitu sebanyak 18 perusahaan. Nilai 18 muncul sebanyak dua kali, sedangkan nilai lainnya hanya muncul satu kali. Banyaknya kemunculan suatu nilai disebut frekuensi, sehingga nilai 18 memiliki frekuensi tertinggi dan menjadi modus dari data tersebut.



Perhatikan data berikut. Kemudian diskusikan dengan temanmu untuk melengkapi tabel modus.

Data	Modus	Frekuensi														
Banyaknya perusahaan eksportir yang tidak aktif dalam enam tahun terakhir adalah 5, 4, 6, 3, 4, 2																
Banyaknya tenaga kerja di perusahaan eksportir tembakau adalah sebagai berikut 120, 153, 120, 186, 153, 205, 170, 153, 120, 135, 153, 120, 140, 110																
Petani tembakau menjual tembakau per ikat yang ukurannya terdiri dari beberapa kilogram, disajikan dalam tabel berikut. <table><tr><th>Berat (kg/ikat)</th><th>Frekuensi</th></tr><tr><td>2 kg</td><td>20</td></tr><tr><td>4 kg</td><td>25</td></tr><tr><td>5 kg</td><td>17</td></tr><tr><td>6 kg</td><td>11</td></tr><tr><td>7 kg</td><td>9</td></tr><tr><td>8 kg</td><td>6</td></tr></table>	Berat (kg/ikat)	Frekuensi	2 kg	20	4 kg	25	5 kg	17	6 kg	11	7 kg	9	8 kg	6		
Berat (kg/ikat)	Frekuensi															
2 kg	20															
4 kg	25															
5 kg	17															
6 kg	11															
7 kg	9															
8 kg	6															

Data	Modus	Frekuensi
Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT), dalam beberapa tahun terakhir yaitu Rp82 miliar, Rp94 miliar, dan Rp102 miliar, Rp115 miliar.		
Data berikut menunjukkan jumlah karung berisi tembakau yang akan di uji mutunya dalam 6 hari. 		

Berdasarkan kegiatan menjawab pertanyaan diatas, apa yang dapat kalian simpulkan tentang modus?

